

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ULTRA JAYA MILK TRADING COMPANY Tbk. PERIODE 2012 - 2021

Destian Andhani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen02464@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) on Return on Assets (Y) at PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the 2012-2021 periode partially or simultaneously. The method used in this study is to use a quantitative approach with several test models, including Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumptions Test, Regression Analysis, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination (R²) using SPSS software version 25. The results of the study this shows partially the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variabels have a positive but not significant effect on Return on Assets. The Current Ratio shows a significant value (0,086 > 0,05) and the results of the t-count test show smaller result than t-table (1,985 < 2,306), so it can be concluded that Ho1 is accepted and means that there is a positive but not significant effect between the Current Ratio (X1) to Return on Assets (Y). The results for the Debt to Equity Ratio show no significant value (0,463 > 0,05) and the results of t-count show results that are smaller than t-table (0,771 < 2,306), so it can be concluded that Ho2 is accepted and means there is a positive but not significant effect between Debt to Equity Ratio (X2) to Return on Assets (Y). Than simultaneously the variables Current Ratio and Debt to Equity Ratio have positive but not significant effect on Return on Asset with the result that the calculated F value is smaller than F table which the equal to (2,677 < 4,26) with a significance level (0,129 > 0,05), then it can be said that Ho3 is accepted. The R Square value of 0,401 (40,1%) means that the ability of Current Ratio and Debt to Equity Ratio to influence th Return on Assets is 40,1 % while 59,9% is influence by other variables not examined in this study.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (X1)* dan *Debt to Equity Ratio (X2)* Terhadap *Return on Assets (Y)* pada PT Ultrajaya Mulk Industry & Trading Company Tbk Periode 2012-2021 secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa model uji, diantaranya Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi (R²) dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial pada variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. Untuk *Current Ratio* menunjukkan nilai signifikansi (0,086 > 0,05) dan hasil t-hitung menunjukkan hasil lebih kecil dari pada t-tabel (1,958 < 2,306), maka dapat disimpulkan Ho1 di terima dan berarti terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara *Current Ratio (X1)* terhadap *Return on Asset (Y)*. Hasil penelitian untuk *Debt to Equity Ratio (X2)* menunjukkan nilai tidak signifikan (0,463 > 0,05) dan hasil t-hitung menunjukkan hasil lebih kecil dari pada t-tabel (0,0771 < 2,306), maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 di terima dan berarti terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets (Y)*. Kemudian secara simultan variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets* dengan hasil nilai F hitung lebih kecil yaitu sebesar (2,677 < 4,26) dengan tingkat signifikan (0,129 > 0,05). Maka dapat dikatakan Ho3 diterima. Pada nilai R Square sebesar 0,401 (40,1%) artinya kemampuan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam mempengaruhi *Return on Assets* sebesar 40,1 % sedangkan 59,9 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* lebih dari 200% dapat menandakan bahwa jumlah rasio kurang baik sebab perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya dan perusahaan tidak mempergunakan utang lancar secara efisien. Sepetri yang terlihat pada laporan keuangan PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi. Disini penulis mengkaji pada rasio likuiditas, dengan memakai alat ukur *Current Ratio* (CR) dimana dalam mengukur keahlian perusahaan guna membayar hutang dengan menyamakan aktiva dengan hutang.

Bagi perusahaan yang mempunyai struktur modal lebih dari dominasi oleh hutang pula bisa membagikan dengan dampak negative untuk investor, sebab investor menyangka kalau akumulasi investasi modal pada perusahaan hendaknya lebih banyak dialokasikan pada pembayaran hutang dibandingkan dengan kenaikan profit perusahaan. Selain itu, untuk pihak kreditur saat sebelum mengambil keputusan guna memberikan ataupun menolak permintaan kredit saat sebelum mengambil keputusan guna memberikan ataupun menolak permintaan kredit suatu perusahaan, memerlukan data perkembangan laba yang bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan tersebut guna membayar Kembali utangnya di tambah dengan beban bunga. Perkembangan laba perusahaan dapat saja menghadapi peningkatan pada tahun saat ini, tetapi dapat pula mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya.

Menurut Rasio Lancar perusahaan, turun sebesar 204% karena peningkatan tajam kewajiban lancar terhadap aset lancar, yang dapat dikaitkan dengan fakta bahwa pinjaman kepada bank terus meningkat. Perseroan juga menunjukkan bahwa total hutang sebagai persentase ekuitas mengalami peningkatan, sehingga biaya ekuitas sebagai persentase hutang perusahaan juga meningkat, tercermin dari penurunan sebesar 39% selama periode 2012-2021. Namun, perseroan juga mampu melunasi utangnya di tahun 2018, karena total utang terhadap ekuitas perseroan menurun, sehingga beban utang terhadap ekuitas perseroan juga menurun.

PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* adalah perusahaan *Food & Beverage* yang didirikan pada tahun 1958 dan diubah menjadi perusahaan publik pada tahun 1971. Dengan perkembangan perusahaan dan perkembangan teknologi yang pesat, PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* telah melakukan perbaikan dan inovasi. Perusahaan awalnya dimulai di sebuah rumah di Jl. Tamblong Dalam, Bandung hanya memproduksi susu. Sejalan dengan perkembangannya, Ultrajaya memproduksi jus kemasan dengan merek Buavita dan Gogo, serta minuman lainnya seperti Teh Kotak, Sari Asem dan Sari Kacang Ijo. Namun, mulai tahun 2008, Unilever Indonesia membeli merek Buavita dan Gogo agar Ultrajaya dapat kembali ke bisnis intinya yaitu produksi susu. Untuk 2013, Ultrajaya Milk menargetkan laba bersih perusahaan sebesar Rp261,1 miliar, naik 34% year-on-year. Pernyataan berikut ini sejalan dengan pertumbuhan sektor distribusi yang menunjukkan perkembangan sebesar Rp3,24 triliun atau 19,8%. Berikut adalah rangkuman perhitungan tokoh kunci laporan keuangan PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company Tbk* periode 2012-2021.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan

teknik deskriptif kuantitatif, artinya disajikan gambaran yang teratur pada saat menganalisis data kuantitatif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT Ultrajaya *Milk Industry & Trading Company* Tbk yang berlokasi di Jl. Rawaterate I No.5, RW. 3, Terates, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13920. Namun data laporan keuangan didapatkan dari *website*: www.idx.co.id yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, Indonesia. Waktu yang digunakan untuk penelitian kali ini dilaksanakan sejak bulan September 2022 hingga Desember 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), “populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang peneliti tentukan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya”. Populasi penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Menurut Sugiyono (2018), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi”. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi periode 2012-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Dokumentasi
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip langsung data yang telah diperoleh dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang terdiri dari profil, sejarah dan lain sebagainya.
2. Studi Pustaka
Pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui teori dari variabel-variabel yang diteliti dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku. Referensi, jurnal) dan untuk mengetahui tentang penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti untuk menunjang penelitian.
3. Penelitian Melalui Internet (*Internet Research*)
Penulis juga memanfaatkan media internet sebagai pengumpulan data yang berkaitan dengan judul, serta untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini dengan menggunakan:

1. Analisis Statistik Deskriptif
Menurut Sugiyono (2017) “menyatakan bahwa analisis adalah statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Menurut Ghozali (2018) “analisis statistik deskriptif memberikan

gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum, minimum, sum, average, range, kurtosis dan skewness”.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:159) “untuk menentukan ketetapan modal perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.”

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozal (2018:179) Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian asumsi dan dipastikan bahwa data telah diuji regresi linier berganda, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis return maksimum yang direkomendasikan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, hasil hipotesis terdiri dari uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F).

a. Uji t (persial)

Uji t digunakan untuk menguji secara persial masing- masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada table coefficents pada kolom significance. Jika probabilitas nilai t atau signifikan < 0.05 makadapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas denganvariabel terikat. Atau jika probabilitas nilai t atau signifikan > 0.05 makadapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai sig. > 0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau apakah variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi atau tidak. Jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Jika nilai sig. < 0.05 maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Indikator Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Return on Asset (%)
2012	202	44	15
2013	247	40	12
2014	334	29	10
2015	375	27	15

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Return on Asset (%)
2016	484	21	17
2017	400	24	14
2018	440	16	13
2019	444	17	16
2020	240	83	13
2021	311	44	17

Sumber: www.idx.co.id dan www.ultrajaya.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuasi. Karena perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya, di tahun 2020 menunjukkan angka terendah yakni sebesar 240%. Yang tertinggi adalah 484% pada tahun 2016, yang berarti perusahaan memiliki terlalu banyak uang dibandingkan kebutuhan, atau memiliki sedikit aset dan kelebihan likuiditas. Data berikut menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas cenderung turun antara tahun 2012 dan 2021. Di mana paling kecil di tahun 2019, itu berarti perusahaan memiliki utang atau kewajiban yang lebih sedikit daripada total aset yang dimilikinya. Lagi pula, semakin rendah rasionya, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Level tertinggi kemudian dicapai pada tahun 2020, yaitu sebesar 83%, yang berarti semakin tinggi rasio leverage, semakin tinggi pula total debt to equity perusahaan, yang berdampak negatif terhadap bottom line perusahaan karena beban bunga perusahaan semakin tinggi dan menggerogoti laba. Begitu pula dengan data profitabilitas (*Return On Asset*) yang cenderung mengalami fluktuasi penurunan selama 2012-2021. Terdapat angka terendah di tahun 2014 senilai 10%. Hal tersebut dikarenakan kemampuan perusahaan yang tidak signifikan dalam memanfaatkan aktivasinya untuk memperoleh laba. Dan angka tertinggi berada di tahun 2016 dan 2021 senilai 17% dimana laba setelah pajaknya lebih besar dibandingkan dengan laba setelah pajak tahun-tahun berikutnya. Hal tersebutlah yang mempengaruhi tingkat kestabilan profitabilitas perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran ringkasan penelitian untuk menentukan perbandingan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel penelitian. Hasil pengolahan data penelitian secara statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	152	484	329,91	109,165
DER	10	16	83	36,36	19,931
ROA	10	5	17	13,36	3,501
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam mode regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dan hasilnya lolos uji asumsi klasik.

Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
(Constant)	2,051	7,156		,287	,782
1 CR	,028	,014	,864	1,958	,086
DER	,060	,078	,340	,340	,463

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Pada Regresi linier berganda ini variabel bebasnya lebih dari satu variabel penduga. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antrara variabel satu atau lebih variabel (X) terhadap variabel (Y).

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi dan memastikan bahwa data sudah dilakukan pengujian regresi linear berganda, maka dapat dilakukan uji hipotesis yang dianjurkan penelitian ini guna mendapat output yang maksimal. Hasil hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari Uji Secara Parsial (Uji t) dan Uji secara simultan (Uji-F).

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan membagi kolom signifikansi untuk setiap variabel independen (bebas) dengan taraf $< 0,05$. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		
(Constant)	2,051	7,156		,287	,782
1 CR	,028	,014	,864	1,958	,086
DER	,060	,078	,340	,771	,463

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4 dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil uji parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Pada variabel *Current Ratio* di atas diperoleh thitung sebesar 1,958 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai t-tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 10-2-1) = (0,025; 7) = 2,30600$. Berarti nilai t-hitung lebih kecil dari ttabel ($1,958 < 2,30600$). Sehingga H01 diterima dan Ha1 ditolak. Sementara itu dari tabel di atas, besaran angka signigikan 0,86 yang berarti angka ini lebih besar dari tingkat signifikan ($0,86 > 0,05$) dalam hal ini ditarik kesimpulan berupa bahwa perubahan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan *Return on Asset*.

b. Hasil Uji Parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Pada variabel *Debt to Equity* secara parsial, berdasarkan tabel di atas diperoleh thitung sebesar 0,771 dengan tingkat nilai signifikansi 0,05. Nilai ttabel = t

$(\alpha/2; n- k-1 = t (0,05/2; 10-2-1) = (0,025;7) = 2,30600$. Berarti nilai thitung lebih kecil dari ttabel $(0,0771 < 2,36462)$. sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sementara itu dapat dilihat dari tabel di atas, pada besaran angka signifikan $(0,463 > 0,05)$ dalam hal ini ditarik kesimpulan berupa bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan *Return on Asset*.

2. Uji Parsial (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Berikut adalah uji simultan yang disajikan dalam tabel:

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,130	2	24,565	2,677	,129 ^b
	Residual	73,416	8	9,177		
	Total	122,545	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, melalui pengujian Analysis of Variance (ANOVA) diperoleh nilai Fhitung sebesar 2,677 dengan signifikansi 0,129 sedangkan pada F-tabel dengan tarif signifikansi 0,05 dan nilai Ftabel = $F(k; n- k)$, $F=(2; 10 - 2)$, $F_{tabel} = (2; 8) = 4,26$ Dengan demikian kondisi ini dimana Fhitung lebih kecil dari Ftabel $(2,677 < 4,26)$ Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan dapat dilihat nilai signifikan yang didapat adalah 0,129 yaitu angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi $(0,129 > 0,05)$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel *Return on Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Astuti Ani. (2020). *Manajemen Keuangan Jilid 1*. Tangerang. Desanta Muliavisitama.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan / Eugene F. Brigham, Joel F. Houston ; penerjemah, Novietha Indra Sallama, Febriany Kusumastuti ; supervisor editor, Masykur, M.* Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017a). *Kajian Riset Akuntansi : mengulas berbagai hasil penelitian terkini dalam bidang akuntansi dan keuangan*. (A. Pramono, Ed.) (Cetakan Pertama.). Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017b). *Auditing dan Asuransi*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and comprehensive edition*. (Adripramono, Ed.) (Cetakan 3.). Jakarta: PT Grasindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan pertama.). Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan 7.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. (Revisi 2019, Vol. Bab 1). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 4). Jakarta: Erlangga.
- Mustahafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2017a). *Statistikan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, D., Marginingsih, R., & Susilowati, I. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. (Cetakan Pertama.). Yogyakarta: Kanisius.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Jurnal

- Alfarizi Cahya Utama & Abdul Muid. (2014). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 03, Nomor 02, Tahun 2014, 1-13.
- Dede Solihin. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Kalbe Farma Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unpam*, Vol 7, No.1.
- Dewa Ayu Nyoman, Yogi Linggarsi, & Komang Fridagustina Adnantara. (2020). Pengaruh *Der*, *Firm Size*, dan *Wcto* Terhadap *Roa* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting*. Vol.02, No.1, 33-49.
- Galuh Pramesti Irawan & Gusganda Suria Manda. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Journal of Economic, Business, and Accounting*. Vol 5, No.1.
- Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, & Tjejep Djuwarsa. (2021) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economic and Management*. Vol.1, No.2, 341-351.
- Herman Supardi, H. Suratno, & Suryanto. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol.2, 16-27.

- Ilham (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk.
- Mahardika, P.A, Marbun, D.P. (2016) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Widyakala Volume 3 Maret 2016.
- Rita Satria. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2020. *Journal of Reflection*. Vol. 5, No.2.
- Shelby Virby. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Electronic City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017. *Jurnal Semarak* Vol. 03, No.1, 111-122.
- Tri Wartono, J. (2018) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Astra Internasional, Tbk. *Jurnal ilmiah pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan*.

Website:

IDX (*Indonesian Stock Exchange*)

<https://www.idx.co.id/id-id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

IDN Financials

<https://www.idnfinancials.com/id/ultj/pt-ultra-jaya-milk-industry-tradingcompany-tbk/documents>

Website Resmi Ultrajaya Milk Industry & Trading Company <https://www.ultrajaya.co.id/>